

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan implementasi menggunakan metode Fuzzy C – Means dalam studi kasus penentuan penjurusan pada SMA Gunung Jati, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Implementasi Metode *Fuzzy C – Means* dapat dikatakan efektif dan baik dalam penentuan penjurusan, sehingga memenuhi standar pada penentuan penjurusan di SMA Gunung Jati. Didapatkan nilai selisih fungsi objektif yaitu 0,004076733 yang dimana lebih kecil dari nilai epsilon yang di tentukan dan di dapatkan hasil 5 siswa pada jurusan IPA dan 3 siswa pada jurusan IPS. Dapat diketahui bahwa setiap perubahan atau perbedaan jumlah total data dapat mempengaruhi hasil dari nilai keanggotaan yang diperoleh berdasarkan proses pembangkitan pada algoritma *Fuzzy C-Means*.
- b. Pengujian dengan perhitungan manual algoritma *Fuzzy C – Means* menggunakan *Silhouette Coeficient* menghasilkan 2 *cluster* yaitu IPA 0,703639704 dan IPS 0,685700348 yang dimana dapat dikatakan sebagai *cluster* yang tepat dikarenakan hasil *cluster* mendekati angka 1.

### 5.2 Saran

Berdasarkan 79ka nada79n yang telah diuraikan, maka beberapa saran untuk mendukung penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Diharapkan 79ka nada penambahan data untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat diketahui performa terbaik dari metode Fuzzy C – Means.

- b. Diakibatkan perubahan data yang sering terjadi di proses implementasi, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan Solusi terkait permasalahan data yang berubah – ubah.